

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
EKOSISTEM KELAS VII SMP N 1 JATEN  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Sarjana S-1**

**Pendidikan Biologi**



Oleh:

**ERVINA DESI PRAPITA**

**A 420 050 019**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat (Mulyasa, 2003).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan pemerintah Indonesia antara lain peningkatan mutu pendidik, peningkatan mutu peserta didik, perbaikan kurikulum, peningkatan sarana prasarana diantaranya adalah pengadaan ruang kelas yang memadai, alat-alat yang membantu belajar mengajar dan lain-lain.

Tujuan pengajaran biologi di SMP adalah agar siswa menguasai konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam teknologi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keterampilan proses. Pada pendekatan proses, siswa disamping memahami konsep juga harus memiliki keterampilan proses untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya. Pendekatan ini menuntut adanya peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Tugas seorang guru adalah mendidik dan mengajar siswanya sehingga siswa berhasil dalam belajar dan mampu menghadapi tantangan hidupnya.

Keberhasilan siswa dalam belajar selama ini dinyatakan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dicapai dengan baik banyak faktor yang berpengaruh baik faktor internal maupun faktor eksternal pada diri siswa. Faktor eksternal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah pemilihan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan<sup>1</sup> peserta didik atau meningkatkan perkembangan peserta didik.

Metode mengajar atau disebut juga teknik penyajian. Teknik penyajian merupakan teknik yang harus dikuasai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 1991). Memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran dan bentuk pengajaran (individu atau kelompok). Metode mengajar ada berbagai macam misalnya: ceramah, diskusi, demonstrasi, inquiri, kooperatif (kelompok) dan masih banyak lagi. Pada dasarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik sebab setiap metode mengajar yang digunakan pasti memiliki kelebihan atau kelemahan. Oleh karena itu dalam mengajar dapat digunakan berbagai metode sesuai materi yang diajarkan.

Materi ekosistem merupakan materi ilmu biologi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Ekosistem sendiri memiliki arti yaitu kesatuan dari berbagai jenis makhluk hidup (komunitas) dengan lingkungan hidupnya (misalnya: air, tanah, pasir, cahaya matahari, udara) yang membentuk hubungan timbal balik atau saling berinteraksi.

Pengajaran biologi yang berlangsung di Sekolah Menengah Pertama khususnya materi ekosistem kebanyakan dilakukan dengan metode konvensional atau ceramah. Pengajaran dengan metode ceramah ini menitikberatkan persamaan diantara siswa sehingga siswa dipandang sebagai kelompok anak didik yang mempunyai kemampuan sama dalam berbagai hal, baik minat, kecepatan, maupun kesanggupan dalam belajar. Sementara itu pelayanan akan perbedaan individual tidak terpenuhi. Dalam metode ceramah guru memegang peranan dominan, pengajaran masih ditekankan pada penghafalan konsep-konsep yang ada, sehingga siswa hanya bersifat pasif dan represif banyak mendengarkan dan mencatat sehingga pengetahuan siswa bersifat verbalitas.

Belajar dalam ilmu biologi merupakan suatu proses yang kompleks sebab siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang diberikan guru, tetapi melibatkan diri dalam proses untuk mendapatkan ilmu itu sendiri. Makin banyak siswa yang aktif dalam belajar maka prestasi belajar dimungkinkan makin tinggi. Usaha meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar maka perlu dikembangkan melalui pengajaran yang tidak monoton, sehingga siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar diperoleh hasil yang tidak selalu seperti yang diharapkan, hal tersebut karena komunikasi yang tidak lancar atau terjadi perbedaan persepsi antara guru dengan siswa atau mungkin karena hambatan lain, dalam hal ini media pendidikan mempunyai peranan yang dapat membantu mengurangi hambatan-hambatan tersebut. Menurut Arief

S.Sadiman (1996) secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan dengan media pendidikan yang bervariasi maka sikap pasif peserta didik akan teratasi. Media yang tepat akan menimbulkan semangat belajar saat interaksi siswa dengan lingkungan dan kenyataan serta memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Fenomena lain yang kini semakin marak dikalangan siswa yaitu adanya kecenderungan lebih tertarik untuk bermain dari pada penggunaan waktu mereka untuk belajar. Untuk itu dalam pengajaran pokok bahasan ekosistem disajikan dalam bentuk kartu bergambar.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Depdikbud Balai Pustaka (1991: 448), kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Sedangkan media pendidikan kartu bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah dalam belajar bidang studi biologi. Media bergambar ini terbuat dari kertas tebal atau karton berukuran  $17 \times 22$  cm yang tengahnya terdapat gambar materi yang sesuai dengan pokok bahasan.

Pemilihan materi ekosistem pada penelitian ini lebih dikarenakan cara penyampaian materi ekosistem yang selama ini monoton yaitu dengan cara ceramah, yang sebenarnya dapat dilakukan dengan penggunaan media yang lebih menarik. Penyampaian materi ekosistem yang selama ini dilakukan dengan metode ceramah menjadikan materi ekosistem lebih sulit untuk dipahami. Pokok bahasan ini banyak materi yang berupa gambar maupun

skema sehingga dalam penyampaian tidak cukup dengan metode ceramah saja. Penggunaan media kartu bergambar akan mempermudah penyampaian materi karena disertakan pula gambar aslinya sehingga siswa tidak harus membayangkan materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian Asti Ariyani (2008), bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. Hal ini berarti perbedaan persepsi antara guru dengan murid yang menyebabkan prestasi belajar bahasa Inggris anak menjadi rendah, maka guru dapat membantu meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris anak dengan cara menggunakan media kartu bergambar. Penggunaan media kartu bergambar mempunyai fungsi untuk meningkatkan perhatian siswa. Demikian pula menurut Taufiq Pariyono (2007), bahwa pembelajaran dengan media kartu bergambar berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak tuna aksara di SLB Dharma Bhakti Semarang tahun 2006/2007.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Jaten karena ditinjau dari siswanya, sekolah ini memiliki siswa yang berkemampuan heterogen sehingga cocok untuk menerapkan pembelajaran ini. Berdasarkan hasil observasi kelas, pada saat guru menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah tidak semua siswa memperhatikan dengan baik. Sebagian besar siswa cenderung berbicara dengan teman sebangku, hanya siswa yang duduk di bagian depan yang memperhatikan penjelasan guru, sehingga pemahaman materi kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berusaha untuk mengungkap “**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP PRESTASI SISWA BELAJAR PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS VII SEMESTER 2 SMP N 1 JATEN TAHUN AJARAN 2008/2009**”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang timbul, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Subyek : Prestasi belajar pada pokok bahasan ekosistem
2. Obyek : Media kartu bergambar
3. Parameter : Efektivitas media kartu bergambar terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan ekosistem

## **C. Perumusan Masalah**

Masalah yang yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pembelajaran biologi menggunakan media kartu bergambar lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem pada siswa kelas VII C semester 2 SMP N 1 Jaten tahun pelajaran 2008/2009.

## **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui efektifitas media kartu bergambar terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Ekosistem dibanding dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII semester 2 SMP N 1 JATEN tahun pelajaran 2008/2009.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan:

1. Dapat memberikan sumbangan bagi guru khususnya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.
2. Dapat memberikan informasi kepada guru dan tenaga pengajar mengenai manfaat pembelajaran dengan media kartu bergambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem.
3. Dapat mencari alternatif media pembelajaran yang tepat dan mampu memusatkan perhatian siswa guna meningkatkan pemahaman siswa pada pokok bahasan Ekosistem.
4. Dapat memberikan bahan pemikiran bagi pengelola pendidikan bahwa perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.